

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Kajian teori berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Teori-teori tersebut yakni: pengertian analisis, pengertian belajar, pengertian pembelajaran, pengertian IPA, media pembelajaran, media pembelajaran IPA SD, dan pembelajaran IPA SD.

1. Pengertian Analisis

Dimiyanti dan Mujino (2015:203) menyatakan bahwa analisis merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran ke bagian-bagian yang menjadi unsur pokok. Nana Sudjana (2016:27) menyatakan bahwa analisis adalah usaha menilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Abdul Majid (2013:54) menyatakan “analisis adalah kemampuan menguraikan satuan menjadi unit-unit yang terpisah menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih dan mengenai perbedaan diantara beberapa yang dalam satu kesatuan”.

Berdasarkan beberapa pengertian analisis oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan yang menelaah suatu integritas supaya menjadi suatu unsur atau bagian yang dapat ditelaah oleh peneliti.

2. Pengertian Belajar

Beberapa teori belajar dalam buku Belajar dan pembelajaran Ihsana El Khuluqo (2016:1) “Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Belajar merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu”. Skinner dalam Ihsana El Khuluqo (2016:4) “Belajar sebagai suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif”.

T. Morgan dalam Ihsana El Khuluqo (2016:4) “Belajar sebagai suatu perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu”. Ernest Hilgard dalam Ihsana El Khuluqo (2016:4) “Belajar adalah dapat melakukan sesuatu yang dilakukan sebelum ia belajar atau bila kelakuannya berubah sehingga lain caranya menghadapi sesuatu situasi daripada sebelum itu”.

Slameto (2015:6) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya”. R. Gagne dalam Ihsana El Khuluqo (2016:6) “Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku”. Herbart Swiss dalam Ihsana El Khuluqo (2016:6) “Belajar adalah suatu proses pengisian jiwa dengan pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya dengan melalui hafalan”.

Schunk dan Zimmerman dalam Ihsana El Khuluqo (2016:7) “Belajar adalah aspek yang penting dari kinerja dan prestasi murid dalam pengaturan ruang kelas dan terdapat beberapa model yang beragam pada setiap pembelajaran”. Burton dalam Ahmad Susanto (2013:3) menyatakan belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. E.R Hilgard dalam Ahmad Susanto (2013:3) menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan, perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman).

Berdasarkan beberapa pengertian belajar oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa “Belajar adalah proses perubahan yang terjadi pada diri manusia, perubahan tersebut meliputi perubahan pengetahuan, pemahaman, tingkah laku dan sikap yang diperoleh melalui pengalaman dan interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungan.

3. Pengertian Pembelajaran

Diaz Carlos dalam Syarif Sumantri (2015:2) “Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*)”. Sugiyar dalam Suyono dan Hriyanto (2015:2) “Pembelajaran sebagai suatu sistem yang yang bertujuan, perlu direncanakan oleh guru berdasarkan kurikulum yang berlaku”.

Syarikat, Benjamin S. Bloom dalam Ihsana El Khuluqo (2017:4) “Pembelajaran manusia berlaku dalam 3 bidang, yaitu: a) bidang kognitif, b) bidang efektif, c) bidang psikomotor”. Suardi Syofrianisda (2017:7) “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik”.

Ahmad Susanto (2013:19) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik.

Ihsana El Khuluqo (2016:52) menyatakan bahwa pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.

Berdasarkan beberapa pengertian pembelajaran oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa “Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang melibatkan antara pendidik dengan peserta didik, pendidik dengan lingkungan sekolah yang akan mengubah peserta didik kearah yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu sebagai bukti bahwa peserta didik telah mengalami proses pembelajaran”.

4. Pengertian IPA

Hisbullah (2018:2) menyatakan bahwa IPA adalah hasil tanggapan pikiran manusia atas gejala alam. IPA juga merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh dengan metode khusus (Nokes dalam Nelly Wedyawati,1941). Maulana (2018:2) menyatakan bahwa IPA merupakan susunan sistematis hasil temuan yang dilakukan para ilmuwan.

Hungerford, Volk dan Ramsey dalam Nelly Wedyawati (2018:2) menyatakan bahwa IPA ialah proses memperoleh informasi melalui metode empiris, informasi yang diperoleh melalui penyelidikan yang telah ditata secara logis dan sistematis, suatu kombinasi proses berpikir kritis yang menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan valid.

Sementara Trowbridge dan Bybee dalam Nelly Wedyawati (2018:2) menyatakan bahwa IPA merupakan representasi dari suatu hubungan dinamis yang mencakup tiga faktor utama, yaitu "*the extant body of scientific knowledge, the values of science, and the methods and processes of science*". Hyllegard, Mood dan Morrow dalam Nelly Wedyawati (2018:3) mendefinisikan bahwa IPA adalah sebagai proses atau metode penyelidikan meliputi cara berfikir, sikap dan langkah-langkah kegiatan sains untuk memperoleh produk-produk IPA atau ilmu pengetahuan ilmiah, misalnya observasi, pengukuran, merumuskan dan menguji hipotesis, mengumpulkan data, bereksperimen, dan prediksi.

Berdasarkan dari teori di atas terkait pengertian IPA oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu yang dipelajari oleh manusia untuk memahami alam dengan prosedur yang benar melalui observasi dan eksperimen yang hasilnya diharapkan mampu menjelaskan fenomena-fenomena alam sekitar dengan hasil yang akurat.

5. Media Pembelajaran

Ihsana El Khuluqo (2016:60) mengemukakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Briggs dalam Arif S. Sadiman (2016:143) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku, film, video, dan sebagainya.

Ega Rima Wati (2016:2) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat grafis, fotografis, atau alat elektronik yang berfungsi untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media juga merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi.

Leslie J. Briggs dalam Asrar Aspia (2013:19) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan lain sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan oleh guru yang dapat merangsang komunikasi siswa dalam belajar serta dapat ditangkap oleh indera serta mempermudah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru. Melalui media juga pelajaran akan lebih jelas maknanya, guru dapat merangsang minat siswa terhadap suatu materi, begitu juga dengan siswa yang dapat menerima materi dengan baik.

6. Media Pembelajaran IPA SD

Media pembelajaran IPA meliputi alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Media pembelajaran IPA memiliki karakteristik tersendiri yang dapat dilihat melalui tampilan media yang disajikan. Adapun jenis media pembelajaran yang menunjang pembelajaran IPA di SD adalah buku paket, poster, kerangka manusia, KIT IPA.

7. Pembelajaran IPA SD

Pembelajaran IPA di sekolah dasar diorientasikan pada pembelajaran konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang didasarkan pada pengalaman siswa. Pembelajaran IPA di sekolah dasar menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Pembelajaran sains merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA. Pada anak sekolah dasar harus diberikan pengalaman serta kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan bersikap terhadap alam, sehingga dapat mengetahui rahasia dan gejala gejala alam (Susanto 2013:170).

Pembelajaran IPA dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa melalui membuat siswa aktif terlibat melakukan eksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Pembelajaran IPA yang

baik harus mengaitkan IPA dengan kehidupan sehari-hari serta membuat siswa memunculkan rasa sukur atas keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.

B. Kerangka Berfikir

Pada dasarnya mata pelajaran IPA di sekolah dasar berisi bahan pelajaran yang ditekankan kepada pengalaman dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjang dengan pengetahuan dan pengertian sederhana untuk menjadi bahan dalam mengikuti pendidikan berikutnya.

Dalam proses pembelajaran IPA guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran IPA, eksperimen ialah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk siswa melakukan percobaan langsung. Eksperimen tidak lepas dari media, yaitu alat atau bahan untuk melakukan eksperimen baik itu media audio, media visual, atau media audio-visual.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori, maka pertanyaan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana ketersediaan media pembelajaran IPA di SDN. 101837 Suka Makmur?
2. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran IPA di SDN. 101837 Suka Makmur?
3. Sejauh mana penggunaan media pembelajaran IPA oleh guru kelas V di SDN. 101837 Suka Makmur?

D. Definisi Operasional

1. Analisis adalah suatu kegiatan yang menelaah suatu integritas supaya menjadi suatu unsur atau bagian yang dapat ditelaah oleh peneliti.
2. Belajar adalah proses perubahan yang terjadi pada diri manusia, perubahan tersebut meliputi perubahan pengetahuan, pemahaman, tingkah laku dan sikap yang diperoleh melalui pengalaman dan interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungan.

3. Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang melibatkan antara pendidik dengan peserta didik, pendidik dengan lingkungan sekolah yang akan mengubah peserta didik kearah yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu sebagai bukti bahwa peserta didik telah mengalami proses pembelajaran.
4. IPA adalah ilmu yang dipelajari oleh manusia untuk memahami alam dengan prosedur yang benar melalui observasi dan eksperimen yang hasilnya diharapkan mampu menjelaskan fenomena-fenomena alam sekitar dengan hasil yang akurat.
5. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan oleh guru yang dapat merangsang komunikasi siswa dalam belajar serta dapat ditangkap oleh indera serta mempermudah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru.
6. Media pembelajaran IPA meliputi alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Media pembelajaran IPA memiliki karakteristik tersendiri yang dapat dilihat melalui tampilan media yang disajikan.
7. Pembelajaran IPA termasuk disiplin ilmu yang paling penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian IPA mengenai gejala alam yang tersusun sistematis, berlaku umum berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen perlu disederhanakan apabila akan diajarkan kepada siswa SD.